

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikannya simpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian eksperimental yang dilaksanakan sampel yang terdiri dari 20 mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2022/2023. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi didasari oleh hasil analisis dan penafsiran seluruh data yang diperoleh selama melakukan penelitian, ialah sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun pada bab II serta hasil pengolahan data yang telah dianalisis pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- (1) Tingkat kemampuan mengingat kanji dasar mahasiswa sebelum melakukan pembelajaran huruf kanji dengan menggunakan metode *Brain Gym* mendapatkan hasil yang cukup rendah. Sebaliknya, setelah diterapkan metode *Brain Gym*, tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengingat huruf kanji menunjukkan adanya peningkatan.
- (2) Melalui hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Saphiro Wilk*, nilai *mean* kemampuan mengingat kelas eksperimen yang didapat dari tes daya ingat awal sebesar 32,90, sementara nilai *mean* yang didapat dari data tes daya ingat akhir berasal dari perhitungan menggunakan uji *Bonferroni post-hoc* sebesar 44,00. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengingat kanji mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya *Brain Gym*. Sebaliknya nilai *mean* yang didapat dari tes daya ingat awal yang diberikan kepada kelas kontrol sebesar 36,90, sementara nilai *mean* yang didapat dari tes daya ingat akhir sebesar 39,00. Hal tersebut berarti tetap adanya peningkatan daya ingat terhadap mahasiswa yang tidak diterapkan metode *Brain Gym*, namun demikian peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan.

- (3) Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan metode *Brain Gym* dalam mengingat huruf kanji. Diketahui bahwa banyak manfaat yang didapatkan dari penggunaan metode *Brain Gym* terhadap peningkatan kemampuan mengingat mahasiswa.

## 5.2 Implikasi

Berpedoman kepada simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, implikasi yang diperoleh ialah, penggunaan metode *Brain Gym* dapat membantu meningkatkan kemampuan mengingat mahasiswa khususnya huruf kanji secara positif. Namun demikian terdapat kekurangan dalam penelitian ini, dimana ukuran ruangan penelitian yang terbilang sempit membuat beberapa mahasiswa kesulitan untuk melaksanakan gerakan *Brain Gym* dengan sempurna. Selain itu penggunaan gerakan *Brain Gym* yang terlalu sedikit membuat pemberian *treatment* terkesan repetitif, sehingga membuat mahasiswa cepat bosan dalam waktu singkat. Kekurangan lain terdapat pada waktu pemberian *treatment* yang berjauhan antara satu dengan lainnya, yang mana membuat penerapan *Brain Gym* kurang maksimal. Selain itu dikarenakan banyaknya sampel yang tidak mampu hadir dengan berbagai alasan membuat jumlah sampel penelitian tidak mampu untuk mencapai kuota minimal.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil simpulan yang telah diperoleh, maka penelitian ini merekomendasikan penggunaan *Brain Gym* dalam upaya meningkatkan kemampuan daya ingat. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran huruf kanji di dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode *Brain Gym* dapat meningkatkan kemampuan mengingat serta fokus mahasiswa dalam mempelajari huruf kanji, serta mempermudah mahasiswa dalam mengingat.

Selain dalam pembelajaran kanji, penggunaan metode *Brain Gym* juga dapat digunakan dalam berbagai macam mata pembelajaran berkat luasnya cakupan

*Brain Gym*. Walau demikian pendidik harus mempersiapkan diri, dikarenakan peran pendidik lebih dibutuhkan untuk membuat pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan mengurangi ambiguitas peserta didik.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan untuk mempersiapkan waktu yang matang agar pelaksanaan pemberian *treatment* dapat berjalan secara optimal. Peneliti juga diharapkan untuk dapat memperbanyak sampel penelitian agar lebih optimal. Peneliti diharapkan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Selain itu peneliti diharapkan memberikan gerakan *Brain Gym* yang beragam serta tidak monoton dengan tetap memperhatikan manfaat yang diberikan oleh masing-masing gerakan yang akan digunakan.